

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UPN VETERAN JATIM
JURUSAN AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

APRIYANA HAYUNINGSIH
0813015011/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UPN “VETERAN” JATIM JURUSAN AKUNTANSI

Disusun Oleh :
Apriyana Hayuningsih
0813015011/FE/EA

Telah Dipertahankan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 13 Juni 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si

Drs.Ec. Muslimin, M.Si
Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si
Anggota

Drs. Ec Eko Riyadi, M. Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, M.M
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UPN VETERAN JATIM JURUSAN AKUNTANSI”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak, maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman A. Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, Msi, Ak selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur yang selalu sabar dan menjadi inspirasi kepemimpinannya yang bijaksana kepada penulis.
5. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang dengan kesabaran dan kerelaan meluangkan waktu disela kesibukan untuk membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap tenaga kerja, karyawan, dan rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak, Ibu, suami, adik dan kakak saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini, sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 05 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	6
1.3.	Tujuan Penelitian	6
1.3.	Manfaat Penelitian	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.	Penelitian Terdahulu	8
2.2.	Landasan Teori	12
2.2.1.	Akuntansi keperilakuan	12
2.2.1.1.	Pengertian Akuntansi Keperilakuan	12
2.2.1.2.	Tujuan dan Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan	13
2.2.2.	Pemahaman Akuntansi	14
2.2.2.1.	Pengertian Pemahaman Akuntansi	14
2.2.2.2.	Tujuan Pemahaman Akuntansi	14
2.2.3.	Kecerdasan Intelektual (IQ)	15
2.2.3.1.	Pengertian Kecerdasan Intelektual (IQ)	15
2.2.3.2.	Komponen Kecerdasan Intelektual (IQ)	16
2.2.3.3.	Teori Yang Berkaitan Dengan Kecerdasan Intelektual (IQ)	17
2.2.4.	Kecerdasan Emosional (EQ)	18
2.2.4.1.	Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ)	18
2.2.4.2.	Komponen Kecerdasan Emosional (EQ)	19
2.2.4.3.	Teori Yang Berkaitan Dengan Kecerdasan Emosional (EQ)	20
2.2.5.	Kecerdasan Spiritual (SQ)	20
2.2.5.1.	Pengertian Kecerdasan Spiritual (SQ)	20

2.2.5.2. Komponen Kecerdasan Spiritual (SQ)	22
2.2.5.3. Teori Yang Berkaitan Dengan Kecerdasan Spiritual (SQ)	22
2.2.6. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi	23
2.2.7. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi	24
2.2.8. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi	25
2.3. Kerangka Pikir	28
2.4. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.1.1. Definisi Operasional	29
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	31
3.2. Teknik Penentuan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data	33
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	34
3.4. Uji Kualitas Data	34
3.4.1. Uji Validitas Data	34
3.4.2. Uji Reliabilitas	35
3.4.3. Uji Normalitas	35
3.5. Asumsi Klasik	36
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	37
3.6.1. Teknik Analisis	37
3.6.2. Uji Hipotesis	38

3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model	38
3.6.2.2. Uji Parsial	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Sejarah berdirinya UPN "Veteran" Jawa Timur	40
4.1.1. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan	42
4.1.2. Organisasi Universitas	44
4.1.3. Falkutas Ekonomi	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.2.1. Gambaran Umum Responden	49
4.2.2. Karakteristik Jawaban Responden.....	50
4.2.2.1. Deskripsi Variabel Kecerdasan Intelektual (X ₁)	50
4.2.2.2. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional (X ₂)	51
4.2.2.3. Deskripsi Variabel Kecerdasan Spiritual (X ₃)	52
4.2.2.4. Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)	53
4.3. Uji Kualitas Data	55
4.3.1. Uji Validitas (Validity Test)	55
4.3.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X ₁)	55
4.3.1.2. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X ₂)	56
4.3.1.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X ₃)	56
4.3.1.4. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)	57
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.3.3. Uji Normalitas	58
4.4. Uji Asumsi Klasik	59

4.4.1. Uji Multikolinieritas.....	60
4.4.2. Uji Heterokedastisitas	60
4.5. Teknik Analisis	61
4.6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	63
4.6.1. Uji F (Uji Kecocokan Model)	63
4.6.2. Uji t (Uji Pengaruh Secara Parsial).....	64
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.8. Keterbatasan Penelitian	71
 BAB V KESIMPULAN	 72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran	73
 LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Diagram Kerangka Pikir

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4.2	:	Identitas Responden Menurut Umur
Tabel 4.3	:	Deskripsi Variabel Kecerdasan Intelektual
Tabel 4.4	:	Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional
Tabel 4.5	:	Deskripsi Variabel Kecerdasan Spiritual
Tabel 4.6	:	Deskripsi Variabel Kecerdasan Spiritual
Tabel 4.7	:	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual
Tabel 4.8	:	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional
Tabel 4.9	:	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual
Tabel 4.10	:	Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi
Tabel 4.11	:	Reliabilitas Data Masing-masing Variabel
Tabel 4.12	:	Normalitas Data Masing-masing Variabel
Tabel 4.13	:	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.14	:	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.15	:	Hasil Estimasi Koefisien Regresi
Tabel 4.16	:	Hasil Uji F
Tabel 4.17	:	Hasil Uji t

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Kuisioner
- LAMPIRAN 2 : Tabulasi Jawaban Responden
- LAMPIRAN 3 : Uji validitas dan Reabilitas
- LAMPIRAN 4 : Uji Normalitas
- LAMPIRAN 5 : Uji Asumsi Klasik dan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UPN “VETERAN” JATIM
JURUSAN AKUNTANSI

Oleh
Apriyana Hayuningsih

ABSTRAK

Pada umumnya masyarakat beranggapan bahwa dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri menghadapi kehidupan yang akan datang. Pendidikan tinggi juga merupakan sesuatu kekuatan dinamis yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan. Seseorang belum cukup bila hanya memiliki kecerdasan intelektual saja (IQ) namun harus diimbangi dengan kecerdasan emosional (EQ). Jelaslah bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satu-satunya faktor yang membuat manusia berhasil, tetapi keseimbangan antara IQ dan EQ yang dapat meraih keberhasilan. Menurut Gardner dalam ada kecerdasan lain, selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yaitu kecerdasan yang mencakup spiritual (SQ).

Mahasiswa UPN “Veteran” Jatim Jurusan Akuntansi merupakan populasi dalam penelitian ini dengan sampel seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Menengah, Akuntansi Lanjutan, Pemeriksaan Akuntansi, Teori Akuntansi serta Skripsi berjumlah 64 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus. Variable penelitian yang digunakan yaitu Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2), Kecerdasan Spiritual (X_3) sebagai variable bebas sedangkan Pemahaman Akuntansi (Y) sebagai variable terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan uji hipotesis.

Berdasarkan Model regresi yang dihasilkan cocok guna melihat pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UPN “Veteran” Jatim jurusan akuntansi. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual mempunyai kontribusi terhadap Pemahaman Akuntansi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim jurusan akuntansi.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Pemahaman Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan zaman di era globalisasi sekarang ini telah membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan akuntansi. Teknologi berkembang dengan cukup pesat namun teknologi bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk dapat berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Pendidikan tinggi yang membekali mahasiswa dengan penekanan nalar dan pemahaman pengetahuan yang terkait antara teori dan praktek dalam dunia kerja berperan dalam menumbuhkan kemandirian mahasiswa dalam proses belajar yang diikuti (Oktavia, 2008 : 1)

Negara kita adalah negara yang sedang berkembang dan memerlukan tenaga trampil serta memiliki keahlian untuk membangun Negara, untuk itu pendidikan merupakan prioritas utama yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa. Pada umumnya masyarakat beranggapan bahwa dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri menghadapi kehidupan yang akan datang. Pendidikan tinggi juga merupakan sesuatu kekuatan dinamis yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan (Melandy, 2006 : 3).

Prestasi di Universitas dan di dunia kerja sangat terkait. Bila memiliki prestasi yang baik di Universitas pada umumnya mempermudah untuk

mendapatkan pekerjaan yang baik. Kecerdasan menduduki tempat yang penting dalam dunia pendidikan. Namun, terdapat perbedaan individual dalam kecerdasan (Mahmud, 1990 : 109).

Seorang akuntan selain harus memiliki kemampuan intelektual juga harus memiliki kemampuan komunikasi organisasional, kemampuan beradaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama dengan tim, interpersonal dan sikap. Oleh karena itu akuntan bertanggung jawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain untuk berkarier di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya (Tikollah, 2006 : 2).

Seseorang belum cukup bila hanya memiliki kecerdasan intelektual saja (IQ) namun harus diimbangi dengan kecerdasan emosional (EQ). Jelaslah bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satu-satunya faktor yang membuat manusia berhasil, tetapi keseimbangan antara IQ dan EQ yang dapat meraih keberhasilan. Menurut Gardner dalam (Uno, 2006 : 62) ada kecerdasan lain, selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yaitu kecerdasan yang mencakup spiritual (SQ) (Tikollah, 2006 : 4).

Mc Mlelland (1997) dalam Goleman (2000) dalam Trisniwati and Suryaningsum (2003 : 1074), menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus

seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja. Selain kecerdasan kognisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional.

Goleman (2000) dalam Trisniwati dan Suryaningsum (2003 : 1074 – 1075), berusaha mengubah pandangan tentang IQ yang menyatakan keberhasilan ditentukan oleh intelektualitas belaka. Peran IQ dalam dunia kerja ternyata hanya menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosi dalam menentukan peraihan prestasi puncak. Goleman tidak mempertentangkan IQ (kecerdasan kognitif) dan EQ (kecerdasan emosional), melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dengan hati.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memandu kita untuk menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk mencapainya dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa mengelola perasaannya, untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur

suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain, kemampuan ini mendorong mahasiswa dalam pencapaian tujuan dan cita-citanya (Trisniwati dan Suryaningsum, 2003 : 1074).

Akuntansi sebagai bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan. Akuntansi banyak disalahartikan sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih penalaran yang membutuhkan logika berfikir. (Lusia, 2005 : 23)

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan. Dalam pendidikan, mahasiswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik: mahasiswa, dosen, kampus maupun orang tua hingga masyarakat. Namun di dalam pencapaian hasil belajar antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga mahasiswa yang rendah prestasi belajarnya.

Kemerosotan akademik mahasiswa disebabkan faktor-faktor internal remaja itu sendiri seperti motivasi dan cara belajar mahasiswa. Disamping itu, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan turut mendukung prestasi belajar mahasiswa.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah mahasiswa yang masuk dalam kasus korupsi. Saat ini yang sedang hangat adalah Maharani Suciono, mahasiswi yang tertangkap tangan di kamar Hotel Le Maridien bersama tersangka kasus suap impor sapi Kementan, Ahmad Fathanah. Menurut penyidik, dia dibayar Rp. 10 juta untuk menemani orang dekat eks presiden Partai Keadilan Sejahtera, Luthfi Hasan Ishaq. Hal ini seharusnya tidak perlu terjadi jika mahasiswa mempunyai kecerdasan spiritual, yang merupakan kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, serta nilai bahwa tindakan atau jalan hidup lebih bermakna dibanding dengan yang lain. (<http://m.news.viva.co.id/news/read/413686-ke-medan--bos>).

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menanyakan tingkat pemahaman akuntansi yang diukur dengan nilai-nilai mata kuliah: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Audit 1, Audit 2 dan Teori Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dan diperoleh hasil bahwa untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai C sangat banyak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mata kuliah di bidang akuntansi tersebut sangat tidak memuaskan dan bila dihubungkan dengan hasil tes awal untuk masuk ke jurusan akuntansi, dapat dikatakan pengetahuan tentang mata kuliah di bidang akuntansi menurun.

Dengan adanya fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim masih kurang. Hal ini diduga disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi yang ada pada diri mereka sendiri, sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UPN Veteran Jatim Jurusan Akuntansi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk

menguji secara empirik adanya pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi.

1.4. Manfaat penelitian

Seusai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi Alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh dari Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman Akuntansi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.